

SOP Inspeksi Kualitas Produk Jadi

Kategori: Quality Control

No. Dokumen: SOP-0100

Tanggal Terbit: 20/04/2026

Sumber: GajiHub SOP — sop.gajihub.com

Panduan standar untuk memastikan kualitas produk jadi sesuai spesifikasi sebelum didistribusikan kepada pelanggan.

Tujuan

SOP ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh produk jadi yang dihasilkan oleh perusahaan telah memenuhi standar kualitas, spesifikasi teknis, dan persyaratan pelanggan sebelum didistribusikan. Dengan adanya prosedur inspeksi yang sistematis dan terdokumentasi, perusahaan dapat meminimalkan risiko cacat produk, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta menjaga reputasi dan kepatuhan terhadap standar mutu nasional maupun internasional. SOP ini juga bertujuan untuk menciptakan konsistensi dalam proses inspeksi, meningkatkan efisiensi operasional, serta menyediakan dasar evaluasi berkelanjutan dalam sistem manajemen mutu perusahaan.

Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh kegiatan inspeksi kualitas produk jadi di lingkungan perusahaan, mulai dari tahap penerimaan produk dari produksi hingga keputusan akhir apakah produk layak dikirim, diperbaiki, atau ditolak. Prosedur ini mencakup pemeriksaan visual, pengujian fungsi, verifikasi dokumen, serta pencatatan hasil inspeksi. SOP ini berlaku bagi seluruh departemen terkait seperti Quality Control (QC), Produksi, Gudang, dan Manajemen Mutu. Penerapan SOP ini mencakup semua jenis produk yang dihasilkan perusahaan, baik produk massal maupun produk khusus sesuai pesanan pelanggan.

Definisi

Istilah	Definisi
Produk Jadi	Barang yang telah selesai diproduksi dan siap untuk diperiksa kualitasnya sebelum didistribusikan.
Inspeksi Kualitas	Proses pemeriksaan dan pengujian untuk memastikan bahwa produk memenuhi standar dan spesifikasi yang ditetapkan.

Istilah	Definisi
Non-Conformance	Kondisi dimana produk tidak memenuhi persyaratan atau spesifikasi yang telah ditentukan.
Sampling	Metode pengambilan sebagian produk sebagai representasi untuk dilakukan pemeriksaan kualitas.
Release Produk	Persetujuan resmi bahwa produk telah memenuhi standar dan siap untuk dikirim ke pelanggan.

Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Quality Control (QC)	Melakukan inspeksi, pengujian, pencatatan hasil, dan memberikan rekomendasi kelayakan produk.
Supervisor QC	Mengawasi proses inspeksi, memvalidasi hasil pemeriksaan, dan menyetujui keputusan akhir terkait produk.
Tim Produksi	Menyerahkan produk jadi sesuai standar serta melakukan perbaikan apabila ditemukan ketidaksesuaian.
Gudang	Menyimpan produk yang telah lolos inspeksi serta memisahkan produk yang tidak sesuai.
Manajemen Mutu	Menetapkan standar kualitas, melakukan audit, serta memastikan kepatuhan terhadap SOP.

Prosedur

Tahap 1: Persiapan Inspeksi

Tahap awal untuk memastikan seluruh kebutuhan inspeksi telah tersedia dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

- Menerima pemberitahuan dari tim produksi bahwa produk telah selesai diproduksi dan siap diperiksa.
- Menyiapkan dokumen inspeksi seperti checklist QC, spesifikasi produk, dan standar mutu yang berlaku.
- Memastikan alat ukur dan alat uji dalam kondisi baik, terkalibrasi, dan siap digunakan.

Penanggung Jawab: Quality Control

Tahap 2: Pengambilan Sampel

Menentukan jumlah dan metode pengambilan sampel produk yang akan diperiksa.

1. Menentukan ukuran sampel berdasarkan standar sampling (misalnya AQL - Acceptable Quality Level).
2. Mengambil sampel secara acak dari batch produksi untuk memastikan representasi yang akurat.
3. Memberi label identifikasi pada sampel untuk keperluan pelacakan.

Penanggung Jawab: Quality Control

Tahap 3: Pelaksanaan Inspeksi

Melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap sampel produk berdasarkan standar yang berlaku.

1. Melakukan pemeriksaan visual untuk mendeteksi cacat fisik seperti goresan, warna tidak sesuai, atau kerusakan.
2. Melakukan pengujian fungsi atau performa sesuai spesifikasi teknis produk.
3. Membandingkan hasil inspeksi dengan standar mutu dan mencatat setiap ketidaksesuaian.

Penanggung Jawab: Quality Control

Tahap 4: Evaluasi dan Keputusan

Menentukan status kelayakan produk berdasarkan hasil inspeksi yang telah dilakukan.

1. Mengklasifikasikan temuan menjadi kategori minor, mayor, atau kritis.
2. Menentukan apakah produk diterima, ditolak, atau perlu perbaikan.
3. Mendokumentasikan keputusan dan mendapatkan persetujuan dari Supervisor QC.

Penanggung Jawab: Supervisor QC

Tahap 5: Tindak Lanjut dan Dokumentasi

Melakukan tindakan lanjutan berdasarkan hasil inspeksi dan memastikan seluruh proses terdokumentasi dengan baik.

1. Menginformasikan hasil inspeksi kepada tim produksi dan gudang.
2. Melakukan segregasi produk sesuai status (diterima, ditolak, atau perbaikan).
3. Mengarsipkan seluruh dokumen inspeksi untuk keperluan audit dan evaluasi.

Penanggung Jawab: Quality Control dan Gudang

Tahap 6: Pelepasan Produk

Memberikan persetujuan akhir terhadap produk yang telah memenuhi standar untuk didistribusikan.

1. Memastikan seluruh persyaratan inspeksi telah terpenuhi dan tidak ada temuan kritis.
2. Memberikan label atau tanda bahwa produk telah lulus inspeksi.
3. Mengeluarkan dokumen release produk untuk proses distribusi.

Penanggung Jawab: Supervisor QC

Dokumen Terkait

- Checklist Inspeksi Produk Jadi
- Form Laporan Hasil Inspeksi QC
- Form Non-Conformance Report (NCR)
- Standar Spesifikasi Produk
- Instruksi Kerja Quality Control

Referensi

- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia tentang Standar Industri
- SNI (Standar Nasional Indonesia) sesuai jenis produk
- Pedoman Good Manufacturing Practice (GMP)
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen